

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan mengetahui hubungan aktivitas perusahaan, direksi, dan komite audit terhadap *sustainability reporting disclosure*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI dan mengeluarkan *sustainability report* secara terpisah dari laporan tahunan periode 2014-2016. Untuk sampel penelitian, Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Dari kriteria- kriteria yang telah ditentukan, Peneliti mendapatkan jumlah sampel sebanyak 25 perusahaan, sehingga dengan periode pengamatan dari 2014-2016 jumlah observasi menjadi sebanyak 75 observasi. Dan setelah dilakukan pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak adanya pengaruh aktivitas perusahaan terhadap *sustainability reporting disclosure*. Pada sebagian besar sampel perusahaan pada penelitian ini memiliki aktivitas perusahaan yang tinggi namun tidak diimbangi dengan *sustainability reporting disclosure* yang luas. Hal ini diindikasikan karena aktivitas yang tinggi membuat perusahaan merasa citranya sudah baik, sehingga tidak perlu memperluas *sustainability reporting disclosure*.

2. Tidak adanya pengaruh direksi terhadap *sustainability reporting disclosure*. Karena adanya hubungan agensi antara direksi dengan pemegang saham, membuat direksi lebih berfokus pada kesejahteraan pemegang saham dibandingkan melakukan memperluas *sustainability reporting disclosure*. Sehingga, rapat direksi tidak efektif dan efisien dalam menghasilkan *sustainability reporting disclosure* yang lebih luas.
3. Komite audit berpengaruh terhadap *sustainability reporting disclosure*. Frekuensi rapat komite audit yang tinggi mengindikasikan bahwa dilakukan evaluasi terus menerus untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik dan mencapai GCG. Dan jika tercapai GCG akan membuat perusahaan menjadi lebih transparan salah satunya mengenai *sustainability reporting disclosure*. Jadi, dapat dikatakan rapat komite audit cukup efektif dan efisien dalam menghasilkan *sustainability report* berkualitas.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka Peneliti dapat memberikan beberapa implikasi terhadap pihak-pihak terkait. Implikasi dari tersebut diantaranya adalah:

1. Bagi perusahaan, *sustainability report* yang berkualitas menandakan bahwa perusahaan telah menerapkan *good corporate governance* dan menghasilkan kinerja keuangan yang baik. Perusahaan diharapkan lebih memperhatikan dalam penetapan frekuensi rapat direksi agar banyaknya jumlah rapat direksi menjadi efektif dan efisien, sehingga mendorong

perusahaan untuk membuat *sustainability report* yang berkualitas. Dan, perusahaan lebih menyeimbangkan antara aktivitas perusahaan dengan *sustainability reporting disclosure*. Agar semakin menambah informasi kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan kepercayaan *stakeholders*.

2. Bagi investor maupun kreditor, harus mempertimbangkan dalam bekerjasama dengan suatu perusahaan, terutama apabila perusahaan tersebut minim pengungkapan. *Sustainability report* yang berkualitas menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja dan melaksanakan tanggung jawab ekonomi, lingkungan, dan sosial dengan baik. Ini menandakan bahwa perusahaan menjalankan konsep *sustainability development* dalam mempertahankan keberlanjutan perusahaan.

C. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya agar dapat penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah sebaiknya menetapkan regulasi yang secara tegas dan jelas mengatur mengenai praktik dan pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan di Indonesia. Agar semakin banyak perusahaan yang mulai menerbitkan *sustainability report* dan semakin meningkat pengungkapannya.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas periode pengamatan agar dapat lebih menggambarkan kondisi pengungkapan *sustainability report* di Indonesia.

3. Rendahnya nilai *Adjusted R-squared* dari model yang diuji dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa *sustainability reporting disclosure* lebih banyak pengaruh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Terutama yang berkaitan dengan faktor eksternal perusahaan karena pada penelitian ini satu-satunya yang berpengaruh adalah komite audit yang merupakan eksternal perusahaan yang melakukan tugas pengawasan. Sehingga penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan untuk menambah variabel eksternal lainnya seperti harga saham dan kepemilikan institusional.